

**KONSTRUKSI IDENTITAS BUDAYA ETNIS  
TIONGHOA DALAM FILM *THE PHOTOGRAPH***

(Analisis Semiotik tentang Konstruksi Identitas Budaya Etnis Tionghoa dalam Film  
The Photograph)

***The Construction of Cultural Identity Tionghoa Ethnic In The Movie  
of The Photograph***

(*Semiotics Analysis in Construction of Cultural Identity Tionghoa Ethnic In The  
Movie of The Photograph*)

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada  
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Skripsi



Disusun oleh :  
**ANGGIA KUSUMA WARDANI**  
**20040530280**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2009**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Telah dipertahankan dan disahkan di depan Tim Penguji  
Jurusan Ilmu Komunikasi fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 06 Maret 2009

Tempat : Ruang E.4.6

Dengan nilai :

## **SUSUNAN TIM PENGUJI**

Ketua

**Fajar Iqbal, S.Sos, M.SI**

Pembimbing II

Penguji

**Fajar Junaedi, S.sos, M.SI**

**DR. Ratna Noviani, M.SI**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu  
Persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1)  
Tanggal : 06 Maret 2009

**Fajar Iqbal, S.Sos, M.SI**

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Skripsi ini khusus kupersembahkan untuk

Kedua orang tua ku tercinta

Alm Babe Widyo Palguno dan Mom Mufti Sapto

Rini

yang penuh dengan pengorbanan dan kesabaran

dalam mendidik dan membesarkanku.

Terima kasih untuk segala dukungan dan  
motivasi yang telah diberikan selama ini

Semoga akan menjadi suatu pelajaran  
berharga yang tidak akan pernah terlupakan.

With Love

## **MOTTO**

*Manusia yang utama adalah orang yang berilmu, yang beriman,  
yang apabila dibutuhkan orang lain, maka (ilmunya) berguna  
bagi dirinya sendiri  
(HR. Al-Bainaqi)*

*When you can live forever what do you live for?  
(Twilight)*

*Don't forget to smile  
Give love to our nation, big or small  
When you do good, you'll get your reward  
United with undivided we fall  
Put a smile on your face and greet one and all  
(Smile, Vitamin C)*

*Jangan pernah takut dan menyerah sebelum mencoba  
**SEMANGAT**  
(by Me)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur selalu dipanjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

### **Kedua orang Tuaku**

Bundaku tersayang mom **Mufti Sapto Rini**, yang telah sabar membimbing dan juga memberikan semangat supaya aku dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Terima kasih atas doa dan dukungannya.

Ayahku tercinta almarhum babe **Widyo Palguno** yang telah mengajarkanku banyak hal tentang kesabaran. Terima kasih buat segalanya yang membuat semua hal menjadi suatu kenangan yang manis. Miz U always

### **Adekku**

Adekqu yang centil **Inez Arindya Puspa**, yang selalu aku gangguin dan isengin. Jangan bandel ya *and* inget jangan boros

### **Sahabat, Kakak dan Pacarku yang baik hati**

**Angga Bayu Pratama**, akhirnya Gie lulus juga. Cinta adalah kebersamaan, saling mendukung, saling berbagi dan saling mengisi. Terima kasih untuk dorongan dan motivasinya di saat susah dan senang. Semoga di kedepannya segala doa dan harapan yang telah kita cita-citakan dapat tercapai. Amiiien



### **Keluarga**

Keluarga besar Anggie, Kakekku yang sabar, pakde Mulad, bude Ien, bude Heri sekeluarga, om dan tante di Temanggung. Bude Koes, mas Totok, mba Wina, ma Lutfi, mba Nia and her husband di Bali. Keluarga Jogja Pakde Wono sekeluarga, Om Totok sekeluarga, pakde Wiwik dan tante Ida family. Tete Wied, mas Agus, Ilham dan Icha, pakde Bowo sekeluarga di Bandung, Pakde Toni, bude Yuni, mba Desi, mas Anton, Mas Rudi, Mba Yuli ma Raffi di Tebet, pakde Dody sekeluarga di Cimanggis dan keluarga besar babeku pak Ndandung di Jabodetabek. Keluarga Angga Bayu Pratama di Taman Siswa Yogyakarta. Terima kasih untuk motivasinya dan angpaonya tentu saja ^\_^

### **Sahabat-Sahabatku**

**Anink-Anink Ajah** tengkyu buat pinjaman buku-bukunya yang seabrek banyaknya dan diskusi semiotikanya jasamu takkan kulupakan mbah ^\_^, **Vina Dyah (Pin2)** ga terasa ya kayaknya baru kemaren masuk kuliah makasih buat support dan curhatnya, ayo semangat skripsi. **Baiq Indra (Ien)** kapan ke Jogja?? kangen niy pengen ngegossip lagi ^\_^, **Ratieh**, nona yang sibuk semangat2 bu buat skripsi **Henni** semoga teteup langgeng ama Kangmas Giri sukses ya bu. **Inge**, senangya bentar lagi married, kalo ini ga boleh ga ngundang. Hukumnya wajib. **Ni Putu Deean Kartika** yang juga mau *married*, selamat menjadi istri dan ibu yang baik, akhirnya tercapai juga cita-citanya meskipun tidak sesuai rencana. **Rea (Galuh)** calon ibu dokter, apa kabar Jember??

### **Teman-teman kost**

Kost Jambon, mba **Astrid**, Gek **Nina**, kak **Alvi** apa kabar semua lama tak jumpa??  
kost Harjuna Mba **Wulan**, mba **Maya**, mba **Rika**, mba **Sinta**, mba **Lia**, mba **Ied**,  
Mba **Ika**, **Asri**, **Andri**, **Sri**, **Puput** dan tentunya **Yuk** nya makasih atas pertemanan  
dan kenangannya. Kost Terban Mba **Yanti**, Mba **Lia and all crew** lam kenal. Dan  
juga all crew Asrama Bogani Sulawesi Utara

### **Teman-Teman di Bali**

Nak Toeban : **Abank “Anas”, Yudha, Yogi, Revi, Mahmud, Angger, Angky, Azhar, Rully, and ladies (Anink, Henni, Inge, Intan)** kapan kumpul2 lagi, seluruh teman dari SD hingga SMU pengen reunian. Mba Vita, mba Lucy, Bli Arif Lombok, Sue-Dee, Bli Aji matur suksma, Alumni SDN 6 Toeban, SLTPN 1 Kuta, SMUN 4 Denpasar, semoga Facebook membantu kita untuk *keep contact*

### **Teman-Teman Kampus**

All crew **KOMAKOM**, all crew **Release Phothography Club (RPC)**, Mas Salim, Agung Gimbal, mas Hanif, mas Umar, mas Anto, mas Jendra, bang Adzwari, Arif “Udik”, Mail, Aan, Mario “Itoy”, Dony, Edi, mba Desi, mba Rini, Kiki, Roni, Zaki, Iwan, Reza “kantung”, Sukirman, Pin2, Sigit (maaf kalo ada nama yang ga disebut) dan semua angkatan 8 ayo semangat buat pameran. Chayo....  
Teman-teman seperjuangan Mas Lukman tengkyu buat sharingnya tentang semiotik, Toni, ayo Ton semangat katanya mau wisuda bareng ^\_^, mba Dennis & Pungky, semoga sukses ujiannya. Galih, wisuda bareng kita. Imbang, ayo semangat pak. Wilda makasih buat info2nya. Acil, Anna, Nelly, Endah, temen2 2004-2005 ayo semangat unjuk skripsi.... Teman2 mantan kelas E 2004 Mira, Phity, Eva, Ayu, Lany, Kiki, Nadia, Nimas, Ismail, Toni, Tuah, Mas Wien dll. Temen-temen KKN pasca gempa di Pedukuhan Grogol Parang Tritis, Ganjar, mas Toni, Simon mon, mas Dhani, Pakde “Andi”, Yuniarso, Yasir, Ratieh ma Ien dan pak Kamrihadi tentunya.

Seluruh warga komunikasi dan semua teman-teman yang mohon maaf tidak dapat saya sebutkan satu persatu, Gie mohon maaf yang sebesar-besarnya. Terima kasih

## **Kata Pengantar**

**Assalamualaikum Wr.Wb**

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang Maha Sempurna dan Maha Pengasih atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“Konstruksi Identitas Budaya Etnis Tionghoa dalam Film *The Photograph*”**.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini atas bimbingan, dukungan serta bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala karunia, kebahagiaan yang engkau berikan. “Alhamdulillah” tiada kata lain selain syukur yang terucap saat akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan juga.
2. Bapak Dr. H. Tulus warsito selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Bapak Fajar Iqbal, S.Sos, M.Si selaku ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan dosen pembimbing pertama



yang telah memberikan banyak waktu dan kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis dalam rangka penelitian dan penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Fajar Junaedi S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing kedua atas arahan dan berbagai saran dalam setiap bimbingan skripsi.
5. Ibu DR. Ratna Noviani, M.Si selaku dosen penguji skripsi yang banyak memberikan saran, kritik serta ilmu dalam perbaikan skripsi ini. Maaf jika skripsi ini masih banyak terdapat kekurangannya dan terima kasih untuk koreksinya.
6. Seluruh Dosen dan staf pengajar Jurusan Ilmu Komunikasi atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan selama penulis mengenyam pendidikan di bangku kuliah
7. Bapak Mujiono dan mbak Siti, terima kasih atas segala informasi dan bantuannya dalam proses penyelesaian skripsi ini. Maaf telah banyak merepotkan.
8. Keluarga dan sahabat yang selalu mendukung
9. Rekan-rekan di Jurusan Ilmu Komunikasi

Dan semua pihak yang juga ikut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, maaf jika tidak bisa disebutkan satu persatu.. harapan penulis, semoga amal baik dari semua pihak tersebut mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT. penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.jika dalam penulisan ini masih terdapat kesalahan penulisan atau kata-kata yang tidak tepat serta kutipan dengan nama yang kurang tepat, karenanya penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Pada proses penyusunan skripsi penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena banyak menemukan kendala dan kesulitan sehingga penulis memohon maaf sebelumnya jika masih terdapat kekurangan di didalamnya.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya. Tak lupa penulis mengaharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan, masukan dan koreksi bagi penelitian yang akan datang.

Wassalamualaikum, Wr.Wb.

Yogyakarta, Maret 2009

Penulis

Anggia Kusuma Wardani

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAKSI.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kerangka Teori.....	9
1. Perspektif Interpretif (Penafsiran).....	9
2. Tradisi Semiotika dalam Kajian Komunikasi.....	11
3. Komunikasi sebagai Proses Produksi Pesan dan Makna....	14

4. Etnis Tionghoa dan Budaya.....	16
5. Konstuksi Realitas dalam Media.....	20
6. Media Film sebagai Representasi.....	23
7. Identits Budaya dalam Film.....	27
8. Stereotipe.....	29
F. Metode Penelitian.....	31
1. Jenis Penelitian.....	31
2. Metode Peneltian.....	32
3. Obyek Penelitian.....	37
4. Teknik Pengumpulan Data.....	38
5. Teknik Analisis Data.....	39
G. Sistematika Penulisan.....	44
<b>BAB II. GAMBARAN UMUM FILM <i>THE PHOTOGRAPH</i>.....</b>	<b>46</b>
A. Etnis Tionghoa dalam Perkembangan Film Indonesia.....	46
B. Sinopsis Film <i>The Photograph</i> .....	50
C. Nan Triveni Achnas Wanita di Balik The Photograph.....	54
<b>BAB III. PEMBAHASAN.....</b>	<b>59</b>
A. Pembahasan.....	62
1. Representasi Pemujaan Leluhur sebagai Bentuk Kepercayaan Turun Temurun.....	62
2. Representasi Stereotipe Etnis Tionghoa terhadap Pribumi (Etnis Jawa).....	82
3. Representasi Sistem Kekerabatan Berpusat pada Laki-laki.....	94
4. Representasi Penggunaan Nama Keluarga (Marga) Etnis Tionghoa.....	103
B. Mitos.....	114
<b>BAB IV. PENUTUP.....</b>	<b>118</b>
A. Kesimpulan.....	118

B. Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA.....	123

### **Daftar Tabel**

Tabel 1.1 <i>Criteria for Evaluating Communication Theory</i> .....	10
Tabel 1.2 <i>Semantic Triangle</i> .....	12
Tabel 1.3 Dua Tahap Signifikasi Barthes.....	36
Tabel 1.4 <i>Camera Shot</i> .....	41
Tabel 1.5 Teknik Editing dan Gerakan Kamera.....	41
Tabel 1.6 <i>Angle</i> Kamera.....	42
Tabel 1.7 Sistem Signifikasi Semiotika Dua Tahap Roland Barthes.....	43
Tabel 3.1 Dialog antara Sita dengan Rosi.....	88
Tabel 3.2 Dialog antara Sita dengan Johan.....	92
Tabel 3.3 Produk Hukum yang Diskriminatif terhadap etnis Tionghoa.....	104
Tabel 3.4 Daftar Nama Marga Tionghoa.....	106
Tabel 3.5 Dialog antara Pria Ambon dengan Johan.....	112

## **Daftar Gambar**

Poster Film The Photograph.....	53
Gambar Foto leluhur pada dinding.....	63
Gambar Altar .....	67
Gambar Johan bersembahyang di rel kereta.....	72
Gambar tradisi Pembakaran rumah-rumahan.....	77
Gambar sita dan sesaji .....	83
Gambar Rosi dan Sita berbincang .....	86
Gambar Johan sakit .....	90
Gambar Johan muda .....	94
Gambar Johan menghardik Sita.....	100
Gambar potret Johan dengan Sita .....	108

## **ABSTRAK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
KONSENTRASI PUBLIC RELATION  
ANGGIA KUSUMA WARDANI  
KONSTRUKSI IDENTITAS BUDAYA ETNIS TIONGHOA DALAM FILM  
THE PHOTOGRAPH**

**Tahun Skripsi 2009. iii + 123 hal + 12 hal gambar + 11 tabel**

**Daftar kepustakaan 33 buku + 2 Modul + 15 sumber online (2008-2009)**

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis bentuk dari konstruksi identitas budaya etnis Tionghoa yang terdapat dalam film *The Photograph*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi identitas budaya etnik Tionghoa yang terdapat dalam film *The Photograph* dengan menguraikan makna-makna dan melakukan interpretasi terhadap tanda-tanda yang terdapat di dalamnya. Kerangka teori dalam penelitian ini melihat bahwa film sebagai sistem representasi dimana film itu sendiri juga merupakan salah satu domain tradisi semiotika yang termasuk di dalam kajian komunikasi. Metode penelitian yang digunakan bersifat kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika dengan model tatanan signifikasi Roland Barthes untuk melakukan analisis terhadap obyek penelitian film. Metode pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dan studi pustaka.

Hasil penelitian ini memperlihatkan identitas budaya yang direpresentasikan melalui tradisi-tradisi dan kepercayaan yang masih dipegang teguh oleh masyarakat Tionghoa tradisional. Dimana etnis Tionghoa masih dianggap sebagai etnis kelas dua dalam kehidupan masyarakat pribumi (Indonesia). Etnis yang dipenuhi dengan pelabelan *stereotype* yang cenderung negatif yang ditampilkan sebagai etnis yang aneh dengan tradisi dan kepercayaan yang masih mereka jalankan. Tindakan pelecehan dan diskriminasi yang digambarkan menjelaskan bahwa kekuasaan dan kekuatan dominan tertinggi terhadap etnis Tionghoa sebagai subordinat masih kental di tengah masyarakat yang multikultur. Film sebagai media representasi,

menggambarkan bagaimana kehidupan yang timpang dan kental akan diskriminasi masih mewarnai kehidupan bermasyarakat .

## **ABSTRACT**

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
FACULTY OF POLITICAL AND SOCIAL SCIENCE  
DEPARTEMENT OF COMMUNICATIONS SCIENCE  
CONCENTRATION OF PUBLIC RELATION  
ANGGIA KUSUMA WARDANI**

**THE CONSTRUCTION OF CULTURAL IDENTITY TIONGHOA ETNIC IN  
THE MOVIE OF THE PHOTOGRAPH**

**Year : 2009. iii + 123 pages + 12 pictures + 11 tabel**

**References: 33 books + 2 Modul + 15 sources of online**

This research tries to analyze the construction form of cultural identity Chinese ethnic in the movie The Photograph. This research objective is to know how representation cultural identity Chinese ethnic in the movie The Photograph is classifying a symbol and interpretation with a signs into the movie. Theoretical framework in this research see that film as a representation system where the film itself is also one of the domains, including the tradition of semiotics in the study of communication. Research method is qualitative analysis by using the model framework of semiotics signification Roland Barthes to perform analysis of research object movie. Research result show culture identity with traditions and beliefs still hold on with society traditional Tionghoa ethnics. As for the data collection was done with the documentation and study and library.

Research result shows that cultural identity represented through traditions and beliefs that are still held firm by a traditional Chinese society. Where ethnic Chinese still regarded as second-class ethnics in the life of indigenous people (Indonesia). Ethnic labeling a negative stereotype that prone to shown as a strange ethnic tradition and the belief that they still run. Discrimination and harassment actions described that explain the power and strength to the highest dominant ethnic Chinese are still subordinate as thick in the middle of a multicultural society. Film as media representations; describe how life is lame and thick will the color discrimination still life form.